

**UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK SELEDRI (*Apium graveolens L.*) TERHADAP HISTOPATOLOGI
HEPAR TIKUS (*Sprague dawley*)**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

**EDWINA YUNANDA PUTRI
NPM. 18820049**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : **EDWINA YUNANDA PUTRI**

NPM : **18820049**

Telah melakukan perbaikan terhadap naskah skripsi yang berjudul :
Uji Toksisitas Akut Ekstrak Seledri (*Apium graveolens L.*) Terhadap Histopatologi Hepar Tikus (*Sprague dawley*),
Sebagaimana yang disarankan oleh tim penguji pada tanggal 6 Desember 2022

Tim Penguji
Ketua,

drh. Asih Rahayu, M.Kes

Anggota,

Pembimbing Pendamping

drh. Desty Apritya, M.Vet

Penguji

Dr. drh. Andreas Berry Yulianto, M. Vet

HALAMAN PENGESAHAN

UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK SELEDRI (*Apium graveolens L.*) TERHADAP HISTOPATOLOGI
HEPAR TIKUS (*Sprague dawley*)

Oleh:

EDWINA YUNANDA PUTRI
NPM. 18820049

Skripsi ini telah memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan telah disetujui oleh Komisi Pembimbing yang tertera di bawah ini

Menyetujui,

Pembimbing Utama

drh. Asih Rahayu, M. Kes

Pembimbing Pendamping



drh. Desty Apritya, M.Vet

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Prof. Dr. Rochiman Sasmita, Drh., MS., MM.,

Tanggal : 6 Desember 2022

SERTIFIKAT

No. 4/I/Plagiasi/FKH/XI/2022

Verifikator Plagiasi Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya setelah melakukan uji plagiasi dengan *software similarity check* (by Turnitin) dengan ini menyatakan bahwa:

Judul : Uji Toksisitas Akut Ekstrak Seledri (*Apium graveolens* L.) terhadap Histopathologi Hepar Tikus (*Sprague dawley*)
Nama Mahasiswa : Edwina Yumanda Putri
NPM : 18820049

Memperoleh hasil uji similaritas sebesar **24% (dua puluh empat persen)** dan dinyatakan lolos dengan sesuai standar similaritas (<30%) yang digunakan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*.
*Hasil sebagaimana dimaksud terlampir

Surabaya, 9 November 2022
Verifikator Plagiasi



Ketua Dr. Yos Adi Prakoso, drh., M.Sc. Junianto Wika Adi Pratama, drh., M.Si. Hana Cipka P. Wardhani, drh., M.Vet.

Sekretaris

Administrator

*Sertifikat ini hanya berlaku di internal FKH UWKS dan digunakan untuk mendaftar ujian skripsi

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : **EDWINA YUNANDA PUTRI**
NPM : 18820049
Program Studi : Pendidikan Dokter Hewan
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :
Uji Toksisitas Akut Ekstrak Seledri (*Apium graveolens L.*) Terhadap Histopatologi Hepar Tikus (*Sprague dawley*).

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,
Pada tanggal : 6 Desember 2022
Yang menyatakan,


(Edwina Yunanda Putri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hihdayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Uji Toksisitas Akut Ekstrak Seledri (*Apium graveolens L.*) Terhadap Histopatologi Hepar Tikus (*Sprague dawley*)” disusun berdasarkan hasil penelitian dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL(K), FICS, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Prof. Dr. drh Rochiman Sasmita, M.S, M.M, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Asih Rahayu, M. Kes, selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan ilmu dan dukungan semangat kepada penulis hingga skripsi selesai.
4. drh. Desty Apritya, M. Vet, selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, mengoreksi skripsi dan dukungan semangat kepada penulis hingga skripsi selesai

5. Dr. drh A. Berny Yulianto, M.Vet, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, kritik, saran serta nasehat demi menyempurnakan skripsi.
6. Ibu Endang Sri Mulatsih, Bapak Bambang Jatmaka, S.T, Ibu Sri Rahayu Ningsih, Bapak Murianto Harjuno yang tidak pernah lelah memberikan doa, semangat dan mendukung cita-cita.
7. Kedua kakak Intan Paramita Haty, S.T., M.T., Sasta Anindia Maharani dan keluarga besar yang selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi
8. Gugus Ceria: Natasya Aulia Nisa, Hanifah Syahidah, Aileen Ishari M.T dan Catur Prasetyo. Teman-teman Angkatan 2018 dan teman teman seperjuangan.
9. Teman-teman Gledys Coornelia, drh. Aidil Calvianto, Christo F. Matutina, Yoga D. Pamungkas, Findi Anisa Kusuma, Paskalis Guntur W.M, Septiana Dwi Pertiwi, Diah Piastuti, Nadya Hapsari T. S, Marsha Athaya Sasikirana dan semua teman-teman yang selalu memberi semangat.
10. Marco Randy Parama Noya (Ka Rama) yang bersedia memberi semangat dan menemani dalam penulisan skripsi secara virtual.

Kepada semua pihak yang telah bersedia membantu proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak kekurangan, baik dari susunan Bahasa maupun tulisan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 16 November 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
ABSTRAK	18
ABSTRACT	19
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis	3
1.5 Manfaat Hasil Penelitian.....	4
II.TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Seledri (<i>Apium graveolens</i>)	5
2.1.1 Ciri-ciri Seledri.....	6
2.1.2 Kandungan Kimia Seledri	7
2.1.3 Manfaat Seledri	7
2.2 Tikus	8
2.3 Hepar.....	9
2.3.1 Fungsi Hepar	10
2.3.2 Detoksifikasi	11
2.3.3 Histologi Hepar	12
2.3.4 Histopatologi Hepar	13
2.4 Toksikologi	19

2.4.1 Uji toksisitas akut.....	20
2.4.2 Uji toksisitas subkronis	21
2.4.3 Uji toksisitas kronis	21
2.4 Metode Ekstraksi	21
III. MATERI DAN METODE	24
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2 Materi Penelitian	24
3.2.1 Alat Penelitian.....	24
3.2.2 Bahan Penelitian	24
3.2.3 Hewan Percobaan.....	24
3.3 Metode Penelitian.....	25
3.3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.3.2 Variabel Penelitian	25
3.4 Prosedur Penelitian.....	26
3.4.1 Pembuatan Ekstrak Seledri	26
3.4.2 Persiapan Hewan Percobaan	26
3.4.3 Prosedur Perlakuan	26
3.4.4 Pembuatan Preparat Histopatologi.....	27
3.5 Kerangka Operasional Penelitian	30
3.6 Analisa Data	31
IV.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Skoring Histopatologi Hepar.....	32
4.1.2 Gambar Histopatologi Hepar	35
4.2 Pembahasan	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Proses Pembuatan Preparat Histologi	27
3.2 Sistem Skoring pada Preparat Histologi	29
4.1.1 Rerata Skor Histopatologi Parameter Inflamasi pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan.....	33
4.1.2 Rerata Skor Histopatologi Parameter Nekrosis pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan	33
4.1.3 Rerata Skor Histopatologi Parameter Degenerasi pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan	34
4.1.4 Rerata Skor Histopatologi Parameter Hemoragi pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Seledri	6
2. 2 Daun Seledri.....	6
2. 3 Anatomi Hepar	10
2. 4 Histologi Hepar	12
2. 5 Nekrosis pada Hepar	14
2. 6 Degenerasi pada hepar	16
2. 7 Inflamasi pada Hepar	17
2. 8 Hemoragi pada Hepar	18
4. 1 Histopatologi hepar kelompok kontrol (P0) Perbesaran 100x.....	35
4. 2 Histopatologi hepar kelompok perlakuan dosis rendah (P1) Perbesaran 100x	36
4. 3 Histopatologi hepar kelompok perlakuan dosis sedang (P2) Perbesaran 100 x	37
4. 4 Histopatologi hepar kelompok perlakuan dosis tinggi (P3) Perbesaran 100 x	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sertifikat Uji Etik	52
2. Surat Keterangan Penelitian	53
3. Hasil Pemeriksaan Laboratorium	54
4. Hasil Pemeriksaan Semi Kuantitatif Sampel Jaringan Histopatologi Organ Hepar	55
5. Hasil Analisis statistik Skor Hepar Pasca Perlakuan dengan Ekstrak Seledri .	56
6. Hasil Kruskal-Wallis Test.....	57
7. Hasil Mann-whitney Test.....	58
8. Dokumentasi Penelitian	64
9. Hasil Uji Plagiasi	67

**UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK SELEDRI (*Apium graveolens L.*)
TERHADAP HISTOPATOLOGI HEPAR TIKUS (*Sprague dawley*)**

Edwina Yunanda Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas akut ekstrak seledri terhadap histopatologi hepar tikus *Sprague dawley* yang diberikan secara oral. Parameter yang diamati pada penelitian ini yaitu inflamasi, degenerasi, nekrosis dan hemoragi. Pembuatan ekstrak seledri menggunakan metode maserasi dengan etanol 70%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Tikus sebanyak 24 ekor yang dikelompokkan menjadi 4 perlakuan yaitu P0 sebagai kontrol, P1 dosis 50 mg/kg BB, P2 dosis 500 mg/kg BB dan P3 dosis 5000 mg/kg BB. Perlakuan dilakukan selama 14 hari. Nekropsi dilakukan pada hari terakhir dan selanjutnya hepar diambil pada setiap tikus perlakuan. Sampel hepar dibuat preparat histopatologi dengan pewarnaan *Hematoxylin-Eosin* dan diamati menggunakan mikroskop perbesaran 10x. Analisa data yang diperoleh diolah menggunakan uji *Kruskal-wallis* dan uji lanjutan *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $p \leq 0,05$ pada parameter inflamasi, degenerasi dan nekrosis. Kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak seledri menimbulkan efek toksisitas secara akut terhadap gambaran histopatologi hepar tikus pada perlakuan P2 dosis 500 mg/kg BB dan perlakuan P3 dosis 5000 mg/kg BB.

Kata kunci: Uji toksisitas akut, ekstrak seledri, histopatologi, hepar

ACUTE TOXICITY OF CELERY (*Apium graveolens L.*) EXTRACT ON LIVER HISTHOPATOLOGY RAT (*Sprague dawley*)

Edwina Yunanda Putri

ABSTRACT

This study aims to determine acute toxicity effect of celery to histophatology liver of *Sprague dawley* rat with oral method. Inflammation, degeneration, necrosis and hemorrhage is observed parameters. Maseration is method to extraction with ethanol 70%. Type of this research is Experimental method was conducted by complete random design. The sampel consisted of 24 rats consisting of 4 group namely P0 is control group, P1 treatment with dose 50 mg/kg BB, P2 treatment with dose 500 mg/Kg BB and P3 treatment with dose 5000 mg/kg BB. Treatment given for 14 days. Hepar sample collected by necropsy of all rats method in last day. The sample were processed for tissue processing by *Hematoxyllin-eosin* method and histopatology examination by using 10x magnificence under the microscope. Data were analyzed by *Kruskal-wallis* then *Mann Whitney* test. The results of the analysis showed $p \leq 0,05$ in inflammation, degeneration and necrosis parameters. The conclusion of this study is celery extract give influence to histophatology liver was treatment with 500 mg/kg BB in group P2 and dose 5000 mg/kg BB in group 2.

Keywords: Acute toxicity, extract celery,histopatology, liver